

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN,
PENGELOLAAN ZAKAT, SIKAP PENGELOLA DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
MUZAKKI PADA LAZISNU WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

KOMARIYAH DWILESTARI

NIM: 4318053

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

**PENGARUH TRANSPARANSI LAPORAN KEUANGAN,
PENGELOLAAN ZAKAT, SIKAP PENGELOLA DAN
AKUNTABILITAS TERHADAP TINGKAT KEPERCAYAAN
MUZAKKI PADA LAZISNU WIRADESA
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh:

KOMARIYAH DWILESTARI

NIM: 4318053

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : **Komarivah Dwi Lestari**

NIM : **4318053**

Judul Skripsi : **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2022



Komarivah Dwi Lestari

4318053

NOTA PEMBIMBING

Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun

Alamat: RT 02 RW 03, Desa Ciberung, Kec. Ajibarang Kab. Banyumas

Lamp : 2 (Eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Komariyah Dwi Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Komariyah Dwi Lestari

NIM : 4318053

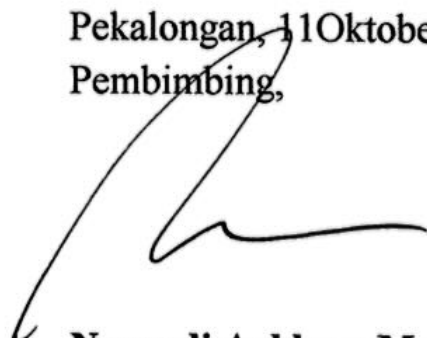
Judul Skripsi : Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 11 Oktober 2022

Pembimbing,



Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun

NIP. 198911032019081001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.uingusdur.ac.id email: febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Komariyah Dwi Lestari**
NIM : **4318053**
Judul : **Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Ade Gunawan, M.M
NIP. 198104252015031002

Penguji II

Ria Anisatus Sholihah, M.S.A
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, 28 Oktober 2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Tiada do’a yang indah selain do’a agar skripsi ini cepat selesai”

“Apapun yang kita lakukan dalam kehidupan ini adalah perlomaan dalam kebaikan. Bukan perlombaan keunggulan satu sama lain”

(Emha Ainun Nadjib)

“Ingatlah.apapun yang terjadi tetaplah bernafas”

-Jack Kahuna Laguna-

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya Skripsi ini dengan baik walaupun dalam penyusunannya terdapat sedikit hambatan. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan ridho dan rahmatNya. Terimakasih atas kehendakNya Saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Karokhman dan Ibu Turini yang telah ikhlas mengasuh dan mendidik. Terimakasih atas kasih sayang, dukungan serta pengorbanan yang begitu besar. Berkat cucuran kringat dan do'a tulusmu Saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Jilan, Tiyak, Ipeh, Cindy dan Dd Ayas yang telah kebersamai dari semester awal sampai akhir semester serta senantiasa membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir.
4. Mas Lukman Hakim selaku partner dari sebelum masuk kuliah sampai sekarang yang selalu mendukung, membantu dan juga menemani begadang saat mengerjakan revisi skripsi.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid.

ABSTRAK

KOMARIYAH DWI LESTARI 2022. Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Jurusan Akuntansi Syariah. Pembimbing Novendi Arkham Muhtadi, M.Akun.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, sikap pengelola dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Kegunaan penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antar variabel transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, sikap pengelola dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

Jenis penelitian ini kuantitatif dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Nahdlatul Ulama Wiradesa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *slovin* dan sampel yang diperoleh 88 muzakki yang dijadikan sampel. Pengumpulan data dengan membagikan kuesioner. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi laporan keuangan dan sikap pengelola berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan. Sementara itu pengelolaan zakat dan akuntabilitas tidak berpengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan muzakki di LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan.

Kata kunci: Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola, Akuntabilitas dan Tingkat Kepercayaan Muzakki

ABSTRACT

KOMARIYAH DWI LESTARI 2022. Effect of Financial Report Transparency, Zakat Management, Management Attitude and Accountability on Muzakki's Trust Level at LAZISNU Wiradesa Pekalongan Regency. Thesis of the Faculty of Islamic Economics and Business. Sharia Accounting Department. Advisor Novendi Arkham Mubtadi, M. Akun.

This study aims to analyze the effect of financial statement transparency, zakat management, manager attitudes and accountability on the level of trustworthiness of muzakki. The purpose of this study is to see whether or not there is an influence between the variables of financial statement transparency, zakat management, manager attitudes and accountability on the level of trustworthiness of muzakki.

This type of research is quantitative and the data used in this study are primary data and secondary data. The research method used in this study is a quantitative method. The population in this study is the Nahdlatul Ulama Wiradesa Amil Zakat Institution. The sampling technique used the slovin method and the sample obtained was 88 muzakki which were used as samples. Collecting data by distributing questionnaires. Tests in this study using validity test, reliability test, classic assumption test, and multiple regression analysis.

The results of this study indicate that the transparency of financial statements and the attitude of managers have a positive effect on the level of trust of muzakki in LAZISNU Wiradesa, Pekalongan Regency. Meanwhile, zakat management and accountability do not have a positive effect on the level of trust of muzakki in LAZISNU Wiradesa, Pekalongan Regency.

Keywords: Financial Report Transparency, Zakat Management, Management Attitude, Accountability and Muzakki Trust Level.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya , sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki pada LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan program studi Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Zaenal Mustaqim, M. Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahma Wahid Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ade Gunawan, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Pekalongan.
4. Ibu Ria Anisatus Sholihah, S.E, M.S.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan sekaligus selaku Dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak Muhammad Nasrullah, M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Segenap Dosen fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN KH. AbdurrahmanWahid Pekalongan beserta staff.
7. Kedua orang tua dan sahabat yang selalu memberikan doa dan dukungan.

8. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 6 Oktober 2022

Penulis,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika pembahasan.....	13
BAB II KERANGKA TEORI	15
A. Landasan Teori (<i>Agency Theory</i>).....	15
1. Teori Atribusi	15
2. Kepercayaan Muzakki	16
3. Transparasi Laporan Keuangan	17
4. Pengelolaan Zakat	18
5. Sikap Pengelola	20
6. Akuntabilitas	21
B. Telaah Pustaka	22

C. Model Penelitian	26
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	35
H. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Statistik Deskripsi Responden	40
B. Pengujian dan Hasil Analisis Data	44
1. Uji Kualitas Data	44
2. Uji Asumsi Klasik	46
3. Uji Regresi Liner Berganda.....	50
4. Uji Hipotesis.....	51
C. Pembahasan Analisis Data	54
BAB V PENUTUP	60
A. Simpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran	60
C. Implikasi Teoritis dan Praktis	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَـوَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...يَ...ا	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...يِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...وُ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

4. Ta'marbutah

- 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

Contoh : **طِفَالٌ الْأَرْوَاحُ** ditulis raudah al-atfāl.

- 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

Contoh : **طَلْحَةُ** di tulis talḥah.

- 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunkan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh : **رَّةُ الْمَدِينَةِ** ditulis al-Madīnah al-Munawwarah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis rabbanā,

الْبِرِّ ditulis al-birr

نَزَلَّ ditulis nazalla

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qomariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti dengan huruf qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik huruf Syamsiyah dan Qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikuti dan dibandingkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-syyidu

الشَّمْسُ - as-symasu

7. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta'khuzūna,

إِنَّ ditulis inna

شَيْءٌ ditulis syai'un

أَكَلَ ditulis akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ – Ibrahim al-Khalil -> Ibrahimul-Khalil

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf capital

digunakan untuk meuliskan huruf awal mula diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri didahului oleh kata sandang , maka yang dtulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan awal kata sandangnya.

Contoh :

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillahil al-'alamin ->

Alhamdulillahil'alamin

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - wa ma muhammadun illa rasl

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillahi al-'amrujami'an -> Lillahi'amrujami'an

10. Tajwid

Bagimereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengumpulan Dana ZIS Tahun 2021, 7

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu, 23

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Independen dan Dependen, 33

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas, 44

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas, 46

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas, 47

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas, 48

Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser, 49

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 50

Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi / Pengaruh Parsial (Uji t), 52

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2), 54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pendistribusian dan Pendayagunaan, 19

Gambar 2.2 Skema Model Penelitian, 26

Gambar 4.1 Klasifikasi berdasarkan jenis kelamin, 40

Gambar 4.2 Klasifikasi berdasarkan usia, 41

Gambar 4.3 Klasifikasi berdasarkan Pendidikan Terakhir, 41

Gambar 4.4 Klasifikasi berdasarkan Pekerjaan, 42

Gambar 4.5 Klasifikasi berdasarkan rata-rata pendapatan perbulan, 43

Gambar 4.6 Klasifikasi berdasarkan Jenis Zakat, 43

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian, I
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden, VIII
- Lampiran 3 Klasifikasi Responden, XXIII
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan SPSS, Uji Validitas, XXVII
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan SPSS, Uji Reliabilitas, XXXII
- Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik, XXXIV
- Lampiran 7 Uji Hipotesis, XXXVII
- Lampiran 8 Surat Izin Penelitian Kampus, XXXVII
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian LAZIZNU Wiradesa, XXXVIII
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian, XXXIX
- Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup, XL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan satu diantara rukun islam yang wajib hukumnya dibayarkan oleh semua umat yang beragama islam. Pada dasarnya, macam-macam zakat dibagi menjadi dua yakni ada Zakat fitrah/ zakat jiwa (nafs) yaitu zakat yang gunanya untuk mengembalikan fitrah manusia, melalui cara mensucikan harta dan jiwa manusia sesudah melaksanakan ibadah puasa pada bulan suci Ramadhan. Dan zakat maal (harta) yaitu zakat berdasarkan atas harta yang dimiliki oleh setiap muslim atau lembaga melalui beberapa syarat dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Zakat maal terdiri dari zakat profesi, harta perniagaan, emas, perak, serta hewan ternak seperti unta, kambing dan lain-lain.

Pada Al-qur'an melaksanakan zakat kedudukannya serupa dengan kewajiban mendirikan salat. Menunaikan zakat termasuk bentuk kepedulian seorang muslim terhadap umat lainnya yang kurang mampu, maka dari itu harus hukumnya untuk umat islam yang ekonominya berlebih untuk menunaikan zakat. Allah SWT bersabda dalam QS. Al- Baqarah ayat 43: *Artinya: “Dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.* (QS. Al-Baqarah [2]: 43).

Dari ayat tersebut bisa disimpulkan bahwasannya menunaikan zakat serupa wajibnya dengan sholat. Di Indonesia sebagian penduduknya adalah Islam. Sedangkan zakat sendiri ialah sesuatu yang harus dilaksanakann oleh

umat Islam bagi yang berkecukupan. “Dalam UU No 23 Tahun 2011 juga menjelaskan tentang definisi zakat, sesungguhnya zakat ialah beberapa kekayaan yang harus hukumnya dikeluarkan oleh umat Islam ataupun organisasi untuk dibagikan kepada yang membutuhkan sesuai pada hukum islam”. Individu yang berkewajiban mengeluarkan zakat disebut dengan muzaki, sementara orang yang berhak memperoleh zakat disebut dengan mustahik.

Para muzakki sudah difasilitasi oleh pemerintah untuk menunaikan zakat dengan dibentuknya “Organisasi Pengelola Zakat” (OPZ). OPZ terdiri atas “Lembaga Amil Zakat(LAZ)” dan “Badan Amil Zakat(BAZ)”. LAZ merupakan lembaga yang dibentuk masyarakat sementara BAZ merupakan lembaga pembentukan dari pemerintah dan bernaung di Kementerian Agama dan juga tersebar di kabupaten/kota, provinsi sampai nasional. Lembaga tersebut pada esensinya mempunyai kewenangan yang serupa yaitu menolong untuk menggalang, mendayagunakan dan juga menyalurkan dana zakat (Rapindo et al., 2021).

Dalam organisasi NU terdapat LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Nahdlatul Ulama) adapun tugasnya guna mengumpulkan, mengelola serta mendistribusikan zakat, shadaqah dan juga infaq langsung ke pihak yang berhak menerima. Sesuai sejarah, pada tahun 2014 secara Nasional LAZISNU dibentuk berdasarkan Mukhtamar NU ke-31 yang diadakan di Asmara Haji Donohudan, Boyolali, Jawa Tengah, dan secara hukum dikukuhkan mendapatkan legalitas yuridis formal pada tahun 2005 dengan

disertai Surat Keputusan Menteri Agama RI No.65/2005. Mulai sejak LAZISNU sudah memiliki legalitas guna melakukan pengumpulan ZIS kepada masyarakat luas. “Melalui proses rebranding dari LAZISNU menjadi NU CARE-LAZISNU, dimana LAZISNU yang awalnya mempunyai cita-cita untuk membantu umat, maka sebagai lembaga nirlaba yang dibentuk oleh Nahdlatul Ulama, NU CARE-LAZISNU senantiasa berdedikasi untuk membantu kesejahteraan umat melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, shadaqah(ZIS)”.

LAZISNU mengalami perubahan dari periode ke periode dengan bertransformasi. Pada tahun 2005-2010 (periode pertama), PP LAZISNU diketahui oleh Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, MA seorang akademisi dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada tahun 2010-2015 (periode kedua) pada Muktamar NU ke-32 tahun 2010 di Makassar, Sulawesi Selatan, memberikan amanah kepada Drs. KH. Masyhuri Malik sebagai ketua PP LAZISNU menggantikan Prof. Dr. H. Fathurrahman Rauf, MA, beliau seorang ulama asal Limpung kab. Batang Jawa Tengah, dan pada tahun 2015-2020 (periode ketiga) pada Muktamar NU ke-33 tahun 2015 di Jombang Jawa Timur, memberikan amanah kepada H. Syamsul Huda, SH sebagai ketua PP LAZISNU menggantikan Drs. KH. Masyhuri, beliau seorang professional. Secara hierarki, struktur kepengurusan NU CARE-LAZISNU terdiri dari PP.NU CARE-LAZISNU, PW.NU CARE-LAZISNU, PC. UPZIS (Unit Pengelola Zakat, Infaq dan shadaqah) NU CARE-LAZISNU, MWC. UPZIS NU CARE-LAZISNU dan PR. UPZIS NU CARE-LAZISNU dan JPZIS

(Jaringan Pengelola Zakat, Infaq dan Shadaqah) ditingkat lembaga RT, Pondok Pesantren. Sekolah dll.

Dalam kemajuannya setelah disahkannya UU No.23 Tahun 2011 tentang “Pengelola Zakat, maka sejak awal harus ada pengajuan izin dari seluruh Lembaga Amil Zakat (LAZ) untuk mendapatkan izin operasional dan legalitas”. Maka dari itu, NU CARE-LAZISNU mengajukan suart perizinan untuk beroperasi kembali melalui kementerian Agama RI. Dan pada tanggal 26 Mei 2016, NU CARE -LAZISNU sudah disahkan untuk beroperasi kembali yang tertera pada SK Menteri Agama RI No.255 Tahun 2016 terkait “Pemberian Izin Kepada PP.NU CARE-LAZISNU sebagai Lembaga Amil Zakat (LAZIS) berskala Nasional”.

UPZIS NU-CARE LAZISNU Wiradesa merupakan kepanjangan tangan secara struktural dari PP.NU CARE LAZISNU yang berada di wilayah Kecamatan Wiradesa Kabupaten Pekalongan, Secara deure dan de facto UPZIS NU-CARE LAZISNU Wiradesa sejak 23 Juni tahun 2016 M atau 19 Ramadhan 1437 H. Pada lounching perdana pendirian UPZIS NU-CARE LAZISNU Kec. Wiradesa sebagai amanah Majelis Wakil Cabang (MWC) NU Kec. Wiradesa yang berlangsung di Aula Gedung MWC NU Kec. Wiradesa sudah terbentuk setruktur dan kepengurusan dengan ketua bapak suharbadi, S.Fil,1 dan sekretaris bapak Supratikto dengan dikukuhkan melalui Surat Keputusan /SK MWCNU Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan Nomor: 51/Tanfd/VI/2016 tentang Pengesahan LAZISNU Wiradesa Kab. Pekalongan masa khidmat 2016-2021. Serta Pengukuhan dari PP (pengurus pusat) NU

Care-Lazisnu melalui Surat Keputusan/SK Nomor: 087/LAZISNU/II/2017 tentang pemberian Izin Operasional kepada UPZIS NU-CARE LAZISNU Wiradesa sebagai bentuk perpanjangan tangan secara struktural dari PP NU-CARE LAZISNU. Pada moment Lounching perdana pendiri tersebut sekaligus dilakukan penggalangan dana infaq perdana dari tamu undangan yang hadir dan Agniya'(muzakki) yang mengamanahkan sebagian hartanya untuk infaq kepada UPZIS NU-CARE LAZISNU Wiradesa, Dan terkumpul dana infaq satu Juta Rupiah. Kepercayaan dari masyarakat warga NU ini merupakan amanah dan modal sekaligus spirit dan tantangan bagi kami untuk melangkah ke depan menghidupkan UPZIS NU-CARE LAZISNU Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan dengan mewujudkan kegiatan melalui program kerja yang nyata dan bermanfaat bagi kesejahteraan umat.

Dalam penelitian ini LAZISNU Kecamatan Wiradesa yang dipilih oleh peneliti. Adapun alasan dalam pemilihan tempat penelitian di LAZISNU. Pertama LAZISNU Wiradesa sebagai salah satu LAZISNU yang sudah diresmikan pemerintah sejak tahun 2016 dengan dikukuhkan melalui Surat Keputusan /SK MWCNU Kec. Wiradesa Kab. Pekalongan Nomor: 51/Tanfd/VI/2016, serta Serta Pengukuhan dari Pengurus Pusat (PP) NU Care-Lazisnu melalui Surat Keputusan/SK Nomor: 087/LAZISNU/II/2017. Dan dalam pengelolaan walaupun belum secara keseluruhan sudah menggunakan sistem modern, serta bentuk laporan keuangan yang disajikan juga sesuai dengan SOP yang sudah tertera di Annual Report NU-CARE LAZISNU. Pada sumber dana didalamnya mencakup sumber dana,

pengumpulan, dan pemasukan keuangan dari dana zakat infaq, sedekah dan dana keagamaan (hibah, wakaf, qurban, dan lain sebagainya) termasuk kedalam sumber dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS) LAZISNU. Kemudian pada pendistribusian di LAZISNU Wiradesa ada empat bidang melalui program bidang kemanusiaan, bidang kesehatan, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Kemudian alasan yang kedua yaitu LAZISNU Wiradesa merupakan LAZISNU yang pertama kali dibentuk di Kabupaten Pekalongan dan sudah terstruktur pengorganisasiannya sehingga LAZISNU Wiradesa ditunjuk sebagai LAZISNU perwakilan dari Kabupaten Pekalongan untuk mengikuti Rapat Koordinasi Nasional (RAKORNAS) di Tahun kedua pada bulan Februari 2017 yang digelar di Ponpes al-Amin, Cijurug, Kab. Sukabumi. Dan kesepakatan digunakannya “Kotak Infaq Nusantara” atau disebut KOIN NU sebagai sarana dalam mengumpulkan infaq dan juga shodaqoh.

Berikut ini merupakan perolehan dana zakat, infaq dan shodaqoh yang sudah muzakki dan donatur bayarkan di LAZISNU Wiradesa Kab. Pekalongan pada tahun 2021:

Tabel 1.1
Pengumpulan Dana ZIS Tahun 2021

Sumber Dana	Penghimpunan (Rp)
Kotak Infaq	48.950.300
Donatur Umum	25.870.800
Donatur Pengurus	32.200.000
Koin NU	73.445.600
Zakat	25.876.000
Jumlah	206.342.700

Sumber: Laporan LAZISNU Wiradesa

Dari tabel 1.1 tampak penghimpunan dana zakat dari muzakki di LAZISNU Wiradesa lebih sedikit dari pada penghimpunan dana dari para donatur. Berdasarkan wawancara penelitian dengan Bapak Supratikto (selaku ketua) dan juga Ibu Awanda Widyastuti (selaku sekretaris) LAZISNU Wiradesa Kabupaten Pekalongan, menyebutkan bahwa kurangnya kesadaran penduduk setempat dalam membayarkan zakat dilembaga pengelolaan zakat. Permasalahan lain adalah tidak sedikit masyarakat yang menunaikan zakat secara langsung pada para mustahik tanpa melewati Amil yang sudah disediakan oleh pihak LAZISNU Kecamatan Wiradesa. Seperti riset yang dilaksanakan oleh Canggih et al., (2017) mengutarakan bahwasannya masih rendahnya kepercayaan warga kepada lembaga pengelola zakat yang menyebabkan warga lebih condong untuk mendistribusikan zakatnya secara langsung ke pihak mustahik ketimbang melewati lembaga pengelola zakat.

Penyaluran zakat dikatakan efisien jika pendistribusiannya zakat telah dilakukan dengan optimal. Akan tetapi masih terdapat factor yang mampu

mempengaruhi tercapainya pendapatan zakat di Indonesia salah satunya merupakan kurangnya keinginan muzaki agar mendistribusikan zakat, infaq dan shodaqoh di organisasi penyelenggara zakat yang tersedia, para muzakki lebih memilih agar pendistribusiannya anggaran zakatnya secara langsung pada pihak yang berhak memperolehnya sesuai syariat islam. Muzakki memiliki pengaruh yang besar bagi LAZISNU, maka dari itu kepercayaan muzakki juga wajib menjadi perhatian paling utama untuk LAZISNU. Ketika muzakki secara terus menerus membayarkan zakatnya di LAZISNU maka penghimpunan dana zakat juga akan meningkat. Mempraktikkan aturan kelola zakat dengan cara menyampaikan laporan secara relevan dan terbuka juga termasuk cara untuk meningkatkan kepercayaan muzaki.

Kepercayaan adalah keinginan suatu orang supaya bersandar terhadap orang lainnya sebab mempunyai keyakinan kepadanya. Begitu juga dengan kepercayaan muzakki kepada lembaga pengelola zakat, muzakki akan menyalurkan zakat ke lembaga zakat ketika muzaki telah memiliki keyakinan terhadap lembaga amil tersebut. Menurut Syafei (2016) persepsi masyarakat yang belum yakin mengenai dana yang disalurkan melalui lembaga zakat dan juga kekhawatiran penyelewengan penggunaannya zakat menjadi penyebab minimnya kepercayaan para muzakki. Hal ini terjadi karena tidak adanya pelaporan yang baik dan juga sistem kontrol yang lemah. Bahkan di beberapa yayasan ataupun masjid bisa dengan mudah mengklaim sendiri untuk menerima zakat serta menyalurkan dana zakat (Asnaini, 2008).

Adapun faktor yang menjadi pengaruh ketidakpercayaan muzakki disebabkan karena laporan yang kurang transparansi lembaga zakat, dan muzakki tidak memperoleh keuntungan yang lebih jika menyalurkan zakat melalui lembaga dianalogikan dengan menyalurkan zakat langsung ke mustahiq (Septiarini, 2011). Transparansi merupakan pemberitahuan informasi kepada masyarakat sebagai bentuk pertanggung jawaban, karena masyarakat juga mempunyai hak untuk mengetahui mengenai arus dana yang sudah diberikan. Lembaga Amil Zakat juga wajib memberikan penjelasan ke muzakki terkait informasi dan juga pengelolaan dana, sebagai bentuk pertanggungjawaban. UU No 23/2011 juga menginstruksikan lembaga amil zakat harus memberikan laporan yang terbuka untuk meningkatkan kepercayaan para muzakki.

Adapun faktor yang bisa berpengaruh terhadap kepercayaan dalam membayar zakat menurut penelitian Nasim & Romdhon (2014) adalah pengelolaan zakat dan sikap pengelola. “Dalam UU pasal 1 ayat 1 dinyatakan bahwasannya Pengelolaan zakat merupakan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendayagunaan serta juga pendistribusian zakat”. Selain itu UU Nomor 23 tahun 2011 tentang zakat yang bertujuan untuk menata pengelolaan zakat lebih baik guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap badan amil zakat atau lembaga amil zakat. Pengelolaan dana zakat di katakan baik dapat dilihat dari *directing/leading*, *planing*, *controlling* dan *organizing*, yang diterapkan oleh lembaga pengelolaan zakat.

Sikap merupakan perilaku yang belum terbukadari individu terhadap suatu objek. Juga dapat dilihat dari keahlian yang dimiliki lembaga untuk berkomunikasi dengan masyarakat. “Pelayanan public didalam arti sempit ialah sebagai suatu perilaku pemberian jasa atau barangdari pemerintah ke masyarakat sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publiknya baik langsung atau tidak melalui masyarakat dan swasta, sesuai dengan intensitas dan jenis kemampuan serta kebutuhan pasar dan juga masyarakat”. Teori tersebut mengutamakan mengenai pelayanan umum sukses dpersembahkan melalui pengantar sistem yang sehat (Nasim & Romdhon, 2014).

Faktor lain yang bisa berpengaruh kepercayaan muzakki selanjutnya yaitu akuntabilitas. Akuntabilitas adalah sebagai wujud pertanggungjawaban dari semua kegiatan lembaga yang disajikan dalam wujud laporan keuangan oleh pihak yang bertanggungjawab kepada orang yang memberikan kepercayaan. Suatu entitas bias disebut accountable apabila mampu memberikan informasi secara terbuka tentang keputusan saat beroperasinya entitas tersebut (Nurhayati et al., 2014).

Dalam riset Nasim dan Romdhon (2014) juga menunjukkan bahwasannya transparansi dan pengelolaan zakat memberi pengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki. Sedangkan dalam riset Hasrina et al. (2019), Asminar (2017) dan Nugraha (2019) menunjukkan bahwasannya transparansi lembaga zakat tidak memberi pengaruh pada tingkat kepercayaan muzaki.

Riset ini didasari dari riset terdahulu yang di lakukan Nasim & Romdhon (2014). Yang membedakan riset ini yaitu pada objek penelitian dan

menambahkan variable independen. Objek dalam riset ini ialah Lembaga Amil Zakat, Infq dan Shodaqoh Kabupaten Pekalongan. Selain itu, pada riset Nasim & Romdhon (2014) variabelnya yaitu transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat dan sikap pengelolaan sedangkan dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, sikap pengelolaan zakat dan akuntabilitas. Alasan peneliti menambahkan variable akuntabilitas karena transparansi berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki dalam membayarkan zakat kepada lembaga amil zakat.

Berdasar pada uraian penjelasan masalah di atas, maka judul yang dibuat didalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Sikap Pengelola dan Akuntabilitas terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki: Studi Kasus Pada LAZISNU Wiradesa dan LAZISNU Doro Kabupaten Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki?
2. Apakah pengelolaan zakat berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki?
3. Apakah sikap pengelolaa berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki?
4. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzakki?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui pengaruh transparansi laporan keuangan terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan zakat terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
3. Untuk mengetahui pengaruh sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki.
4. Untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki.

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari riset ini yaitu bisa bermanfaat, antara lain:

1. Manfaat secara teoritis

Adanya riset ini bisa meninggalkan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan untuk para ahli ilmu terutama akuntansi syariah yang ada kaitannya dengan akuntabilitas dan juga transparansi dalam lembaga zakat dan juga mampu dijadikan sebagai acuan guna melakukan riset kedepannya.

2. Manfaat secara praktis

Hasil dari observasi ini mampu menjadi bahan masukan ataupun pertimbangan bagi lembaga amil zakat guna meningkatkan kualitas kerja dalam hal pelaksanaan, pengumpulan, pengelolaan dan juga sikap pengelolaan dana zakat agar lebih optimal serta dapat menumbuhkan

kesadaran dan juga membangun kepercayaan para donatur (muzakki) untuk menunaikan zakat.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibagi mejadi lima bab, dengan format penulisannya sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I berisikan Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan serta manfaat penelitiannya. Hal tersebut ditempatkan di bagian awal skripsi agar dapat dipahami apa yang mendasari peneliti didalam melakukan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab II terdapat Landasan Teori yang isinya teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini. Teori perlu ditempatkan di bagian awal setelah pendahuluan agar dapat dipahami teori apa yang akan diuji dan diverifikasi dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bagian tengah skripsi terdapat bab III yang memuat Metode Penelitian, dimulai dari jenis dan pendekatan penelitian hingga metode analisis data. Metode penelitian dijelaskan setelah Pendahuluan dan Landasan Teori agar dapat dimengerti mengenai metode pengambilan dan pengujian data dari teori setelah dikaji dengan permasalahan yang ada pada Pendahuluan.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV terdapat Analisis dari data yang telah didapatkan menggunakan teknik yang dijelaskan pada metode penelitian serta pembahasan mengenai hasil penelitian yang sudah diuji. Analisis dan Pembahasan mengenai data dan hasil penelitian ditempatkan dibagian akhir sebelum penutup agar dapat dipahami dan juga dipakai sebagai dasar untuk penarikan kesimpulan pada penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Pada bagian paling akhir yaitu bab V terdapat Penutup dari penyusunan skripsi yang berisikan simpulan hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian hingga saran bagi para peneliti selanjutnya. Penutup ditempatkan pada bagian paling akhir karena berisikan rangkuman hasil yang didapat pada penelitian ini, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis pengujian data yang sudah dilakukan serta pembahasan yang sudah diuraikan, bisa ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara parsial transparansi laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki.
2. Secara parsial pengelolaan zakat tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki.
3. Sikap pengelola berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki.
4. Akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan muzaki.

B. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Dalam melakukan penelitian ini tentunya terdapat keterbatasan yang harus diperbaiki dan didalam pengembangan pada studi berikutnya. Dalam penelitian ini keterbatasannya sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan hanya “Transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, sikap pengelola dan religiusitas muzaki”. Untuk kedepannya agar menambah variabel lain yang belum ada di penelitian yang dilakukan ini.
2. Sampel penelitian hanya diambil dari satu lembaga amil zakat, sehingga hasil yang didapatkan tidak bisa digeneralisasikan untuk lembaga yang mengelola zakat. Diharapkan dapat menambah Lembaga Amil Zakat yang menjadi sampel penelitian dan memperluas objek penelitian,

sehingga fokusnya tidak pada satu lembaga.

3. Antusiasme responden yang masih rendah, hal ini karena sebagian responden ada yang belum mengerti variabel penelitian yang dipergunakan. Untuk kedepanya agar pengisian kuesionernya harus didampingi langsung oleh peneliti agar informasi yang diperoleh bisa lebih tepat dan akurat.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Dalam penelitian yang dilakukan ini harapannya bisa menambah pengetahuan terkait “Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, sikap pengelola dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki”. Walaupun didalamnya penelitian ini tidak semua variabel berpengaruh positif pada tingkat kepercayaan muzakki.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mampu berimplikasi praktis bagi lembaga amil zakat agar tingkat kepercayaan muzakki bisa ditingkatkan. Bagi LAZISNU Wiradesa hasil penelitian yang dilakukan ini bisa menjadi suatu bahan untuk melakukan suatu evaluasi serta LAZISNU Wiradesa juga bisa melakukan pelatihan pelatihan terkait transparansi dari laporan keuangan, pengelolaannya, sikap pengelola dan keakuntabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Muwafik Saleh, (2010). *Manajemen Pelayanan* Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Ananda, B.O., (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di BAZNAS Kota Palembang. *Skripsi*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Ansori, T. (2018). Pengelolaan Dana Zakat Produktif Untuk Pemberdayaan Mustahik Pada Lazisnu Ponorogo. *Muslim Heritage*, Vol. 3, No.1, hal-165-183.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisandy, Y., Andi, H., & Kurniawan, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen (Teori dan Implementasi dalam Bisnis)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asminar. (2017). Pengaruh Pemahaman, Transparansi dan Keputusan Membayar Zakat Pada Kota Binjai. *At-Tawassuth*, Vol. 3, No. 3, 260–281.
- Asnaini. (2008). *Zakat produktif dalam perspektif hukum Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Athifah, Bayinah, N.A., dan Efri, S.B. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Islamic Banking and Finance Journal*, Vol. 2 No 1, ISSN 2503-3077.
- Canggih, C., Khusnul F., dan yasin, A. (2017). Potensi Dan Realisasi Dana Zakat Indonesia. *Al-Uqud-Journal Of Islamic Economics* Vol. 1, No. 1. E-ISSN 2548-3544, P-ISSN 2459-0850 Hlm. 14 – 26.
- Darmono, (2021). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan implementasi PSAK 109 terhadap Penerimaan Dana Zakat Infaq dan Shodaqoh pada OPZ Di Kabupaten Batang. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Fakhrudin. (2008). *Fiqh dan manajemen zakat di Indonesia*. Malang : UIN Malang Press.
- Fatmawati, E., Neneng, N., & Nurdin. (2016). Analisis implementasi prinsip transparansi dalam pengelolaan zakat di BAZ Bandung. *Prosiding Keuangan Dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No. 1, (ISSN 2460-6561), 393–400.

- Ghazali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasrina, C. D., Yusri, Y., & Sy, D. R. A. S. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, Vol. 2, No. 1, Hal. 1–9.
- Huda, N. (2012). *Keuangan Publik Islami: Pendekatan Teoritis dan Sejarah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- <https://lazisnuwiradesa.blogspot.com/search?m=1>
- Junjunan, et al., (2020). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan IGCG Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki di Lembaga Amil Zakat Dompot Amanah Umat. *Jurnal Akuntansi Integratif*, Vol.6, No.2. Hal. 112-125.
- Kementrian Agama RI. (2013) *Standarisasi Amil zakat Di Indonesia: Menurut Undang Nomor 23 Tahun 2011*.
- Maulidiyah, N., & Darno. (2019). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Kepercayaan Donatur Di Yayasan Keagamaan. *Jurnal Akuntansi Terapan*, Vol. 1, No. 1. Hal. 1-8.
- Muhammad, R. (2006). Akuntabilitas Keuangan pada Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Akuntansi & Investasi*, Vol. 7, No. 1, Hal. 34–55.
- Mukhlis, M. N., & Zulfahmi. (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, Vol. 01, No. 93.
- Mursyidi. (2011). *Akuntansi zakat kontemporer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasim, A., & Romdhon, M. R. S. (2014). Pengaruh transparansi laporan keuangan, pengelolaan zakat, dan sikap pengelola terhadap tingkat kepercayaan muzakki (Studi kasus pada Lembaga Amil Zakat di Kota Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 2, No. (3), Hal. 550–561.
- Nikmatuniayah, N., & Marliyati, M. (2015). Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat di Kota Semarang. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, Vol. 31, No. (2), Hal. 485-494.

- Nugraha, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Komitmen Muzakki : Kepercayaan Muzakki Sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABILITAS; Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, Vol. 13, No. (2), Hal. 167–169.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., Iss, A., & Oktaroza, M. L. (2014). Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi, Akuntabilitas dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Tingkat Penerimaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat di Jawa Barat. *Prosiding SNaPP2014 Sosial, Ekonomi Dan Humaniora*, 241–248.
- Paul, H., Mark J, M., & William L, C. (2006). Promoting authentic behavior in organizations: An attributional perspective. *Journal of Leadership & Organizational Studies*, Vol. 12, No. (3), Hal. 1–11.
- Rapindo, Aristi, M. D., & Azhari, I. P. (2021). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Pada Baznas Provinsi Riau. *Economics, Accounting and Business Journal*, Vol. 1, No. (1), Hal. 121–135.
- Rahayu, S, P., Widodo, S., & Binawati, E. (2019). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Masjid Jogokariyan Yogyakarta. *Journal of Business and Information System*, Vol. 1, No. 2, ISSN: 2685-2543.
- Retnowati, N. (2020). Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana dan Religiusitas Muzakki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat. *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Riyaldi, M. H., & Yusra, M. (2020). Mengukur Tingkat Kepercayaan Muzakki kepada Baitul Mal Aceh. *Jurnal Iqtisaduna*, Vol. 6, No. (1), Hal. 78-90.
- Rosalia, R., & Huda, N. (2019). Pengaruh Transparansi, Tata Kelola dan Sikap terhadap Kepercayaan Masyarakat Muslim dalam Bersedekah. *Meis (Jurnal Middle East and Islamic Studies)*, Vol. 6, No. (1), Hal. 103–119.
- Samsuar, S. (2019). *ATRIBUSI. Network Media*, Vol. 2, No. (1).
- Septiarini, D. F. (2011). Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengumpulan Dana Zakat, Infaq dan Shodaqoh Pada LAZ Di Surabaya. *Jurnal Akuntansi Akrua*, Vol. 2, No. (2), Hal. 172–199.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Syafei, Z. (2016). The Increasing of Zakat Management toward Muzakkis' Trust at the Office of Religious Affairs. *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention*, Vol. 3, No. (12), Hal. 3158–3170.
- Trisnawati, E., & Sule, K. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Prenada Media.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat, Infak dan Sedekah.
- Widodo, H., & Kustiawan, T. (2001). *Akuntansi dan Manajemen Keuangan untuk Organisasi Pengelolaan Zakat*. Ciputat : Institut Manajemen Zakat.
- Yuliafitri, I., & Khoiriyah, A. N. (2016). Pengaruh kepuasan muzakki. *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. (2), Hal. 205–218.